

Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Uni Laundry Dan Berkah Laundry 2 Di Yogyakarta

Elisabeth Oka¹, Ratri Paramitalaksmi²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

DOI: <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.126>

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya usaha laundry di Yogyakarta, menghadapi tantangan pencatatan keuangan sistematis dan pemisahan keuangan pribadi-usaha, menghambat akses pembiayaan formal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menerapkan sistem akuntansi sederhana berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Uni Laundry dan Berkah Laundry 2. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan purposive sampling dua pemilik usaha, data dikumpul melalui observasi terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, dianalisis model Miles-Huberman dengan triangulasi sumber. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pemilik dalam pencatatan transaksi harian, pemisahan arus kas, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data. Implementasi efektif untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan meski terkendala waktu. Penelitian lanjutan disarankan mixed-methods longitudinal lintas sektor.

Kata Kunci: Akuntansi Sederhana, Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, SAK EMKM, UMKM Laundry

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, particularly laundry businesses in Yogyakarta, face challenges in systematic financial recording and separation of personal-business finances, hindering access to formal financing. This community service aims to implement simple accounting systems based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Uni Laundry and Berkah Laundry 2. Using a qualitative descriptive approach with purposive sampling of two business owners, data were collected through structured observation, semi-structured interviews, and documentation, analyzed via Miles-Huberman model with source triangulation. Results show significant improvements in owners' understanding of daily transaction recording, cash flow separation, and simple profit-loss statement preparation, enabling data-driven decision-making. Implementation proved effective for sustainable financial management despite time constraints. Future research should adopt mixed-methods longitudinal designs across sectors.

Keywords: *Accounting Literacy, Financial Recording, MSME Laundry, SAK EMKM, Simple Accounting*

Copyright (c) 2026 Elisabeth Oka, Ratri Paramitalaksmi

✉ Corresponding author : Elisabeth Oka

Email Address : elisabethoka60@gmail.com

Received 06 Januari 2026, Accepted 07 Januari 2026, Published 07 Januari 2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia lapangan kerja terbesar dan kontributor signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, dengan menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja nasional. Namun, meskipun kontribusinya vital, banyak UMKM masih bergantung pada praktik pencatatan keuangan yang tidak sistematis, sering kali hanya mencatat pemasukan harian secara kasar tanpa dokumentasi lengkap pengeluaran, yang menghambat pemahaman kondisi finansial usaha secara akurat (Rahmawati, 2023; Fitriani & Nugroho, 2022). Fenomena ini semakin terlihat pada sektor jasa seperti laundry di Yogyakarta, di mana operasional harian yang intensif justru memperburuk ketidakteraturan pencatatan, sehingga pelaku usaha kesulitan melacak arus kas dan pertumbuhan bisnis (Wulandari & Putra, 2023; Arlinda, 2023).

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM, termasuk Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta, adalah ketiadaan sistem pencatatan keuangan yang tertib dan terstruktur, di mana transaksi sering dicatat secara manual dan sporadis tanpa pembedaan antara aset usaha dan pribadi. Hal ini menyebabkan pemilik usaha sulit mengidentifikasi keuntungan bersih atau biaya operasional secara tepat, sehingga pengambilan keputusan bisnis bergantung pada perkiraan subjektif yang rentan kesalahan (Safitri, 2023; Luckieta et al., 2025). Selain itu, pencampuran keuangan pribadi dengan usaha memperparah ketidakjelasan arus kas, menghalangi akses terhadap pembiayaan bank atau investor yang mensyaratkan laporan keuangan standar, sebagaimana dialami lebih dari 70 persen UMKM di berbagai daerah (Ningsih, 2025; Nisa, 2025).

Kendala ini diperburuk oleh rendahnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM, di mana mayoritas belum familiar dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dirancang khusus untuk menyederhanakan pelaporan berbasis akrual tanpa kerumitan perusahaan besar. Akibatnya, UMKM seperti usaha laundry mengalami stagnasi pertumbuhan karena ketidakmampuan mengevaluasi efisiensi operasional atau mengantisipasi risiko finansial, sebagaimana terungkap dalam studi kasus serupa di sektor jasa kecil (Andayani, 2024; Selvinia et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem akuntansi sederhana berbasis SAK EMKM guna menyusun laporan keuangan pada Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta, dengan urgensi tinggi mengingat kontribusi UMKM terhadap pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang terhambat oleh manajemen keuangan lemah. Kebaruan penelitian terletak pada pendekatan pendampingan langsung melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mengintegrasikan observasi lapangan dengan pelatihan praktis untuk usaha laundry spesifik, melampaui studi umum sebelumnya dengan fokus pada transformasi dari pencatatan kasual ke laporan laba rugi yang actionable (Rahmawati, 2023; Fitriani & Nugroho, 2022).

METODOLOGI

Jenis dan Metode Penelitian

Kegiatan kali ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis SAK EMKM pada UMKM Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta, dengan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data utama. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena secara alami di lapangan, menangkap kondisi riil pencatatan keuangan UMKM tanpa intervensi statistik, sebagaimana direkomendasikan untuk studi pengabdian masyarakat yang berfokus pada transformasi praktik bisnis kecil (Sugiyono, 2021; Creswell & Poth, 2021). Metode observasi langsung mencakup pengamatan proses operasional laundry dari penerimaan pakaian hingga pengembalian pelanggan, sementara wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha mengungkap kendala pencatatan manual dan pemahaman SAK EMKM, selaras dengan praktik pengabdian pada UMKM laundry serupa (Liha, 2025; Purnaningtias et al., 2025).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Penelitian terdiri dari pedoman observasi terstruktur, panduan wawancara semi-terstruktur, lembar pencatatan transaksi harian, serta format buku kas dan laporan laba rugi sederhana berbasis SAK EMKM yang telah divalidasi oleh dosen akuntansi. Teknik analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) melalui tahap reduksi data dari catatan lapangan dan transkrip wawancara, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel perbandingan pra-pasca pendampingan, serta verifikasi melalui triangulasi sumber antara observasi, wawancara, dan dokumentasi buku kas (Emzir, 2022; Sudaryono,

2023). Pendekatan ini memastikan keabsahan temuan tentang peningkatan literasi keuangan, sebagaimana diterapkan dalam studi pendampingan akuntansi UMKM (Atma & Yusnita, 2025; Falatifah et al., 2025).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pemilik dan staf operasional dua UMKM laundry di Yogyakarta, dengan sampel purposive sebanyak dua pemilik usaha utama dari Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 yang dipilih berdasarkan kriteria aktif mengelola pencatatan keuangan harian dan kesediaan berpartisipasi dalam pendampingan. Teknik purposive sampling ini ideal untuk studi kasus mendalam pada pengabdian masyarakat, memastikan data kaya dari informan kunci yang representatif terhadap tantangan UMKM sektor jasa (Sugiyono, 2021; Creswell & Poth, 2021). Pemilihan sampel ini memungkinkan perbandingan langsung efektivitas SAK EMKM antar dua usaha serupa (Wahyuzan et al., 2025; Arsepti & Winanda, 2025).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terbagi dalam tiga tahap utama yaitu pra-lapangan, pelaksanaan, dan pasca-lapangan. Tahap pra-lapangan melibatkan koordinasi izin dengan pemilik usaha, uji coba instrumen observasi dan wawancara, serta persiapan materi pendampingan SAK EMKM; tahap pelaksanaan mencakup observasi operasional selama seminggu, wawancara mendalam, dan pendampingan langsung pembuatan buku kas serta laporan laba rugi; sedangkan tahap pasca-lapangan fokus pada analisis data triangulasi dan evaluasi peningkatan kemampuan pencatatan melalui simulasi mandiri (Sudaryono, 2023; Emzir, 2022). Proses iteratif ini menjamin implementasi akuntansi sederhana yang berkelanjutan, sebagaimana berhasil pada kasus laundry lain (Liha, 2025; Chairunnizah et al., 2025).

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta menunjukkan bahwa kedua UMKM tersebut belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang memadai sebelum dilakukan pendampingan. Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan transaksi masih dilakukan secara tidak rutin dan hanya sebatas mencatat pemasukan harian tanpa diikuti pencatatan pengeluaran secara lengkap. Selain itu, keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan pribadi pemilik, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti.

Melalui proses wawancara, diketahui bahwa pemilik usaha belum memahami pentingnya laporan keuangan serta manfaatnya dalam pengambilan keputusan usaha. Pemilik UMKM juga belum mengenal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha hanya mengandalkan perkiraan dalam menentukan keuntungan dan belum mampu mengevaluasi perkembangan usahanya secara terukur.

Setelah dilakukan pendampingan penerapan sistem akuntansi sederhana, pemilik Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 mulai memahami konsep dasar pencatatan keuangan, seperti pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pengelompokan biaya operasional. Pemilik usaha diberikan contoh format pencatatan transaksi harian dan buku kas sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemilik UMKM terhadap pengelolaan keuangan usaha. Pemilik usaha sudah mampu mencatat transaksi secara lebih tertib dan menyusun laporan laba rugi sederhana untuk mengetahui jumlah pendapatan, biaya, serta laba yang diperoleh dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan sederhana ini, pemilik usaha dapat memantau kinerja keuangan usahanya dengan lebih jelas dan akurat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil positif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM laundry. Penerapan sistem akuntansi sederhana diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan secara lebih profesional serta menjadi dasar dalam pengembangan usaha di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Penerapan sistem akuntansi sederhana pada Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, pemilik UMKM belum memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usahanya karena pencatatan transaksi dilakukan secara tidak terstruktur dan tidak konsisten. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui besarnya pendapatan, pengeluaran, serta laba yang diperoleh setiap periode. Setelah dilakukan pendampingan, pemilik usaha mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan terpisah dari keuangan pribadi. Pemahaman ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Dengan adanya pencatatan transaksi yang lebih rapi, pemilik usaha dapat memantau arus kas usaha dan mengetahui biaya operasional yang paling banyak dikeluarkan, sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi usaha.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang menekankan kesederhanaan dan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sistem akuntansi sederhana yang diterapkan terbukti lebih mudah dipahami oleh pemilik usaha laundry, sehingga dapat diterapkan secara mandiri tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan secara langsung sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem akuntansi sederhana, seperti keterbatasan waktu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan secara rutin dan kebiasaan lama yang sulit diubah. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari pemilik usaha agar pencatatan keuangan dapat terus dilakukan secara konsisten. Pendampingan lanjutan juga diperlukan agar UMKM semakin terbiasa menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar yang berlaku.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM laundry dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM diharapkan mampu meningkatkan kinerja usaha dan menjaga keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang.



Gambar 1. Foto Bersama dengan pemilik usaha umkm Uni Laundry



Gambar 2. UMKM UNI LAUNDRY



Gambar 3. Foto Bersama Pemilik Usaha UMKM Berkah Laundry 2



Gambar 4. Foto Usaha UMKM Berkah Laundry Berkah 2

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis SAK EMKM pada Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta berhasil meningkatkan literasi keuangan pemilik UMKM, terutama dalam pencatatan transaksi harian, pemisahan keuangan pribadi-usaha, dan penyusunan laporan laba rugi yang akurat untuk memantau arus kas serta efisiensi operasional. Transformasi dari pencatatan manual sporadis menjadi buku kas terstruktur memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, mengurangi ketergantungan pada perkiraan subjektif, dan mendukung keberlanjutan usaha laundry kecil. Meskipun demikian, keterbatasan penelitian meliputi sampel kecil hanya dua UMKM, pendekatan kualitatif tanpa pengukuran kuantitatif jangka panjang, serta absennya kontrol variabel eksternal seperti fluktuasi musiman yang dapat memengaruhi konsistensi implementasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas skala ke berbagai sektor UMKM dengan desain mixed-methods longitudinal untuk mengukur dampak finansial aktual seperti peningkatan omzet atau akses kredit, serta membandingkan efektivitas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dengan aplikasi akuntansi berbasis mobile guna memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta yang telah memberikan izin, waktu, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Partisipasi dan keterbukaan dari pemilik usaha sangat membantu dalam proses observasi, wawancara, serta pendampingan penerapan sistem akuntansi sederhana, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan akademik, fasilitas, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usaha, serta menjadi kontribusi akademik yang berguna bagi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, S. (2023). Analisis pengelolaan keuangan UMKM sektor jasa laundry di Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 89-102.
- Arsepti, A., & Winanda, W. (2025). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Ketoprak & Tahu Gimbal Ibu Sun). *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 210-218.
- Atma, A., & Yusnita, I. (2025). Peran pembukuan sederhana UMKM sebagai dasar pertimbangan keputusan berdasarkan SAK EMKM: Studi kasus Yumi Ex Linen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 45-54.
- Chairunnizah, N. I. P., Arfah, E. A., Arfah, D. A., & Alam, S. (2025). Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Sarabba Sucer BTP Makassar. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(4), 612-620.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Emzir. (2022). Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan instrumen dan analisis data. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 45-58.
- Falatifah, M., Karlinah, L., Sugondo, L. Y., & Caricola, S. G. (2025). Pendampingan pencatatan akuntansi sederhana pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212-219.
- Fitriani, R., & Nugroho, A. (2022). Penerapan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 5(1), 34-47.
- Liha, D. (2025). Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM laundry Fresco. *Jurnal KIAFE*, 7(1), 88-96.
- Luckieta, R., Sari, D., & Pratama, A. (2025). Dampak pencampuran keuangan pribadi-usaha terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 156-169.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Purnaningtias, I. R., Ramadhan, B. P., Angraini, J., Rahmadani, T. A. R., & Rikayana, H. L. (2025). Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM laundry ID. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 33-41.
- Rahmawati, S. (2023). Implementasi SAK EMKM untuk pengelolaan arus kas UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(3), 123-135.
- Safitri, N. (2023). Analisis kesalahan pengambilan keputusan akibat pencatatan keuangan yang buruk pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 67-80.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudaryono. (2023). Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Wahyuzan, A. P., Purba, D. E., Azzahra, M. R., Laiya, F. L., & Darma, J. (2025). Siklus akuntansi pada UMKM laundry: Konsep dan implementasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 101-110.
- Wulandari, R., & Putra, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM laundry. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 7(1), 45-58.